

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Sedangkan menurut (Ibrahim, 2018) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Yusuf, 2017) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata. Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di

suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapantahapan sesuai dengan aturan atau angkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendekatan adalah proses, perbuatan dan cara mendekati, suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Menurut Nurjannah secara garis besar pendekatan dibagi dalam dua pemahaman makna. Pertama, pendekatan berarti memandang fenomena (budaya dan sosial). Pemaknaan terkait hal ini, bahwa pendekatan menjadi paradigma, sedangkan bila cara memandang atau menghampiri, pendekatan menjadi perspektif atau sudut pandang. Kedua, pendekatan berarti disiplin ilmu. Maka, terkait perihal ini, dapat disebut studi Islam dengan pendekatan sosiologis sama artinya dengan mengkaji Islam dengan menggunakan disiplin ilmu sosiologi. (Fadhlina Harisnur and Suriana 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Rukajat, (2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.

Menurut Purba et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang

status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

Menurut Adiputra et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Penelitian deskriptif muncul karena begitu banyak pertanyaan yang muncul mengenai masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas, terutama mengenai besarnya masalah, luasnya masalah, dan pentingnya masalah tersebut.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di SMP Negeri 1 Tanjung Raya yang bertepatan di Muaro Pisang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, kode pos 26471.

Penelitian ini dilakukan selama satu semester tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada bulan April-Agustus 2025.

C. Sumber Data

Menurut Edi Riadi (2016) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu:

1. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini diperoleh dari beberapa informan yang menjadi orang yang terlibat

langsung dalam sanggar dan permainan *Tambua Tansa*. Data yang diperoleh dapat berupa wawancara.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari informasi yang tidak terlibat langsung dalam sanggar maupun permainan *Tambua Tansa*. Seperti guru yang ada di SMP N 1 Tanjung Raya.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan:

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yaitu (Sugiyono,2017)

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan dengan cara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau kelompok yang disebut *interviewer*.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan wawancara terbuka dan tertutup. Wawancara terbuka peneliti lakukan dengan mengumpulkan informan dalam satu tempat, lalu peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan peneliti untuk melakukan wawancara, setelah itu peneliti menanyakan kabar dari setiap informan agar

wawancara nya berjalan lancar. Jika suasana hati informan sedang bagus, barulah peneliti memulai wawancara.

Wawancara tertutup peneliti lakukan di rumah informan pada saat sore hari, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara. Sebelum itu peneliti juga harus menanyakan kabar dan suasana hati dari informan. Karena suasana hati informan sedang baik, maka dapat dimulai sesi wawancara.

- a. Menentukan tujuan wawancara, tujuan dari wawancara yang peneliti lakukan yaitu, mendapatkan informasi tentang budaya *Tambua Tansa*. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru.
- b. Menentukan narasumber, peneliti menentukan narasumber yang cocok dengan judul yang sedang diteliti, sehingga hasil dari penelitian ini tidak keliru dan dapat menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya. Sebelum menentukan narasumber yang pas, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Dikarenakan judul skripsi peneliti tentang nilai budaya *Tambua Tansa*, sehingga peneliti harus mencari narasumber yang paham dengan budaya *Tambua Tansa*.

Jika sudah dapat narasumber tentang budaya *Tambua Tansa*, peneliti juga melakukan observasi di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Karena peneliti melakukan penelitian

berhubungan dengan pembelajaran IPS, jadi peneliti akan menjadikan guru IPS di sekolah tersebut menjadi narasumber.

- c. Menyusun daftar pertanyaan, pertanyaan yang disusun menggunakan metode 5W+1H (who, what, when, where, why dan how). Sebelum peneliti terjun kelapangan dan melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan. Sehingga ketika wawancara berlangsung peneliti sudah punya bahan yang akan ditanyakan. Sebelum menyusun daftar pertanyaan, peneliti terlebih dahulu menyusun instrument penelitian. Yang nantinya akan peneliti jadikan pedoman untuk membuat daftar pertanyaan.
- d. Melakukan wawancara, ketika wawancara dimulai, peneliti terlebih dahulu berkenalan dan juga menanyakan kabar narasumber, yang tujuannya untuk mengetahui suasana hati dari narasumber. Agar disaat wawancara berlangsung tidak ada hambatan yang akan memutuskan kegiatan wawancara. Pada saat wawancara peneliti juga tidak menyinggung hal-hal pribadi dari narasumber, sehingga narasumber merasa nyaman ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Tabel 3. 1 Daftar Nama-nama Informan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Nelvi Susanti S. Pd	Wakil Kurikulum
2.	Sri Murniati S. Pd, Ek	Guru IPS
3.	Welia Susanti S.E	Guru IPS
4.	Hasbi Dul Fikri	Peserta didik
5.	Hayatul Husna	Peserta didik
6.	Muhammad Ihsan	Peserta didik
7.	Snowisa Madina	Peserta didik
8.	Hafizul Hafidz	Pelatih sanggar

- e. Menulis laporan wawancara, peneliti mengumpulkan hasil wawancara dengan merekam suara dari narasumber. Dari rekaman suara dari narasumber peneliti mulai membuat laporan wawancara dengan memilih jawaban dari narasumber. Tidak semua wawancara dengan narasumber penulis cantumkan. Jika sudah terjawab semua pertanyaan yang peneliti inginkan, tidak perlu adanya pengulangan jawaban dari narasumber lain.

Pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait nilai-nilai budaya *Tambua Tansa* dan nilai-nilai yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS di SMP N 1 Tanjung Raya.

Tabel 3. 2.Daftar Nama anggota Sanggar Riak Pandan

No	NAMA	JABATAN
1.	Hafizul Hafidz	Pelatih Sanggar
2.	Andre	Ketua Sanggar
3.	Fatir	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
4.	Rizki	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
5.	Farel	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
6.	Yogi	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
7.	Kiki	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
8.	Fadly	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
9.	Azka	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
10.	Alfin	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
11.	Tio	Anggota <i>Tambua Tansa</i>
12.	Luri	Anggota Tari
13.	Dira	Anggota Tari
14.	Diza	Anggota Tari
15.	Manda	Anggota Tari
16.	Nayla	Anggota Tari

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik observasi bisa dilakukan dengan

observasi langsung dan tidak langsung. Observasi secara langsung peneliti lakukan dengan langsung ke lapangan untuk mengamati proses permainan *Tambua Tansa* dalam sanggar dan juga kegiatan dalam pembelajaran IPS di SMP N 1 Tanjung Raya. Observasi tidak langsung peneliti lakukan dengan tidak terjun langsung ke lapangan, peneliti melakukan observasi melalui pesan whatsapp.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu dengan mencari informasi dan mengumpulkan informasi dari artikel Kusnoto Yuver tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan, jurnal Wardizal tentang Semarak Perkembangan Dan Pertunjukan Tambua Tasa Di Tengah Kehidupan Sosiokultural Masyarakat Selingkar Danau Maninjau, skripsi terdahulu dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang peneliti lakukan.

E. Keabsahan Data

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan salah satu cara pengujian kredibilitas data dimana triangulasi berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Susanto, Risnita, and Jailani 2023)

1. Triangulasi Sumber

Teknik menguji kredibilitas data yang peneliti lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang

telah ditentukan oleh peneliti dimana dalam penentuannya berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, dimana teknik yang dimaksud diantaranya adalah wawancara, observasi, serta kusioner/dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif,

yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan merumuskan kesimpulan:

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang (Farida Nugrahani 2014). *Tambua Tansa* merupakan bagian dari kearifan lokal, yang mana kearifan lokal ini mempunyai cakupan yang luas. Dari cakupan tersebut peneliti memilih salah satu kearifan lokal yang ada pada daerah peneliti yaitu budaya *Tambua Tansa*. Setelah berdiskusi dengan salah satu masyarakat yang ada di Maninjau, terdapat nilai-nilai yang ada dalam budaya *Tambua Tansa* yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS, guna untuk mempermudah pembelajaran dan sekaligus dengan melestarikan budaya yang ada di daerah Maninjau. Sehingga peneliti memfokuskan penelitiannya tentang nilai-nilai budaya *Tambua Tansa* yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS di SMP N 1 Tanjung Raya.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data peneliti mengelompokkan jawaban dari informan, buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan budaya *Tamua Tansa*, lalu setelah ini peneliti mencocokkan data tersebut dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, penyajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis.

3. Merumuskan Kesimpulan

Kesimpulan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami.